

## ABSTRAK

**GIATNO.** Interferensi Morfologi Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis dan Implikasinya sebagai Bahan Bacaan oleh Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi morfologi berbentuk afiksasi; reduplikasi; dan kompositum; mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi morfologi berbentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum; dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian interferensi morfologi berbentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Melayu dialek Panai dalam penggunaan bahasa tulis (karangan narasi) sebagai bahan bacaan (handout) siswa kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) ada 127 kalimat yang terinterferensi bahasa Melayu dialek Panai di bidang afiksasi yang terdiri atas (a) *prefiks ma-, man-, mam-, mang-, many-, ta-, ba-, dan sa-, dan (b) konfiks ma-...-kan, ma-...-i, mang-...-i, mang-...-kan, mam-...kan, man-...kan, ka-...-an, dan pa-...-an.* (2) ada 38 kalimat yang terinterferensi bentuk reduplikasi bahasa Melayu dialek Panai yang terdiri atas (a) *reduplikasi seluruhnya berupa pengulangan seluruh kata dasar dan pengulangan seluruh kata berafiks,* (b) *reduplikasi berafiks (berimbuhan), dan (c) reduplikasi berubah bunyi berupa perubahan bunyi;* (3) ada 25 kalimat yang terinterferensi bentuk kompositum bahasa Melayu dialek Panai; (4) faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi morfologi berbentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum adalah (a) asal usul peserta tutur, (b) kedwibahasaan peserta tutur, dan (c) dwibahasawan peserta tutur sehingga terbawanya bahasa ibu, (d) faktor internal dan (e) faktor eksternal; (5) implikasi hasil penelitian interferensi morfologi berbentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Melayu dialek Panai adalah konsep dan teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan (referensi) bagi siswa dan bahan bacaan pelengkap bagi guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis karangan. Siswa sadar dan menghindari interferensi bahasa daerahnya dalam penggunaan bahasa Indonesia, guru lebih kontrasif dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, lebih giat mengembangkan bahasa Indonesia melalui program yang positif, dan masyarakat lebih mendukung dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga terhindar dari interferensi bahasa daerah khususnya dalam penggunaan bahasa tulis. Temuan penelitian; akibat adanya proses morfologi baik afiksasi maupun reduplikasi terjadi bentuk-bentuk morfofonemik pada proses morfologi yaitu; 1) pemunculan fonem, 2) peluluhan fonem, 3) perubahan fonem, dan 4) pergeseran fonem.

**Kata kunci :** interferensi, morfologi, bahasa Melayu dialek Panai, bahan bacaan.

## ABSTRACT

**GIATNO.** Morphological Interference in the Form of Malay Language Affixation Panai Dialect in the Use of Writing Language (Narrative Text) in 5<sup>th</sup> Grade of Primary School No. 112202 in Middle Panai District. The Postgraduate Program of Medan State University 2019.

This study aims to describe morphological interference in the form of affixation; reduplication; and compositeum; describe the factors that cause the occurrence of morphological interference in the form of affixes, reduplications, and composites; and describe the implications of the results of morphological interference in the form of affixation, reduplication, and compositeum of the Malay language of Panai dialect in the use of written language (narrative essays) as a handout for fifth grade students of SD 112202 Panai Tengah District. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The results of this study are (1) there are 127 sentences that are interfered with in Malay language, the Panai dialect in the affixation field which consists of (a) prefixes ma-, man-, mam-, mang-, many-, ta-, ba-, and sa-, and (b) confixes ma-...-kan, ma-...-i, mang-...-i, mang-...-kan, mam-...kan, man-...kan, ka-...-an, dan pa-...-an. (2) there are 38 sentences which are interfered with in the form of reduplication of the Malay language in the Panai dialect which consist of (a) reduplication in the form of repeating all the basic words and repeating the entire affixed word, (b) affixed reduplication, and (c) reduplication changes sound in the form of sound changes; (3) there are 25 sentences which are interfered with the Malay composite form of the Panai dialect; (4) factors that cause the occurrence of morphological interference in the form of affixation, reduplication, and compositeum are (a) the origin of the participant, (b) the participant's bilingualism, and (c) the participant's bilingualism so that mother tongue is taken (d) internal factors (e) external factors; (5) the implications of the results of morphological interference in the form of affixes, reduplications, and composites of the Malay language of Panai dialect are concepts and theories contained in this study can be used as reading material (references) for students and supplementary reading material for teachers in learning activities especially in learning writing essays. Students are aware and avoid interference of their local languages in the use of Indonesian, teachers are more contrastive in the use of good and correct Indonesian language and more active in developing Indonesian through positive programs, and the people are more supportive and raise awareness and concern about the importance of using good and correct Indonesian language. Hopefully they are away of the regional language interference especially in the use of written language. Research findings; due to morphological processes both affixation and reduplication morphophonemic forms occur in the morphological process, namely; 1) phoneme appearance, 2) phoneme leaching, 3) phoneme change, and 4) phoneme shift.

Keywords: interference, morphology, Malay language of Panai dialect, reading material.